

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Pekon

Pada Tanggal 23 Agustus 1938 melalui Program Kolonisasi Persil Way Sekampung angkatan I berangkatlah 20 orang pemuda yang sudah lulus Diklat di Muara Malang yang tergabung dalam Kolonist Intelek bersama 65 KK petani magersari ke Lampung kemudian menyusul pada tanggal 21 Pebruari 1941 berangkat angkatan II sebanyak 20 orang Kolonist Intelek bersama 100 KK petani magersari untuk bersama-sama angkatan I membuka hutan yang berada di Wilayah Kecamatan Sukoharjo saat ini yang di pimpin oleh Soekardjo Wirjo Pranoto dan Soeharjo Harjo Wardoyo dan pada pertengahan tahun 1941 hutan tersebut telah dibuka \pm 450 Ha dari target yang direncanakan akan dibuka seluas: 7.000 Ha, berkat perjuangan para kolonist intelek bersama petani magersari maka pada pertengahan tahun 1941 tersebut Kolonisasi Persil Way Sekampung resmi di jadikan Desa baru yang diberi nama Desa Sukoharjo yang diambil dari nama kedua pemimpin Kolonisasi tersebut yaitu Soekardjo Wirjo Pranoto dan Soeharjo Harjo Wardoyo dan pada tanggal 07 September 1941 dilantiklah oleh Kootroieur Tanjung karang Kepala Desa pertama Desa Sukoharjo yaitu Pudjo Djatmiko dan Pemerintahan Desa Pada Saat itu berkedudukan di Wilayah Pekon Sukoharjo I pada saat ini, pada waktu itu Wilayah Desa Sukoharjo meliputi seluruh Wilayah Kecamatan Sukoharjo, Adiluwih dan Banyumas. Seiring dengan perkembangan baik dari segi wilayah dan jumlah penduduk, maka pada tahu 1970 status Desa Sukoharjo berubah menjadi

Kecamatan Sukoharjo dan pada tahun 1973 terbentuklah Desa Sukoharjo I.

2.1.1.2 Kondisi Geografis

a) Batas Wilayah Pekon

Letak geografis Pekon Sukoharjo I, terletak diantara :

- Sebelah Utara : Pekon Sukoharjo III dan Sukoharjo III Barat
- Sebelah selatan : Sungai Way sekampung
- Sebelah Barat : Pekon Sinar Baru Timur
- Sebelah Timur : Pekon Sukoharjo II

b) Luas Wilayah Pekon

1. Pemukiman : 288,25 Ha
2. Pertanian Sawah : 89,50 Ha
3. Ladang / Kebun : 327,75 Ha
4. Hutan Rakyat : 27,50 Ha
5. Rawa-rawa : - Ha
6. Perkantoran : 0,50 Ha
7. Sekolah : 1,25 Ha
8. Makam : 1,75 Ha
9. Lapangan sepak bola : 1 Ha
10. Tanah Kas Pekon : 1,50 Ha
11. Jalan
 - Provinsi : 3,50 Km
 - Kabupaten : 3,50 Km
 - Pekon : 10,29 Km

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 1 Km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 1/8 Jam
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 5 Km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1/2 Jam

d) Iklim

1. Tinggi tempat : 450 dpl
2. Curah hujan rata-rata : 1.500 mm/tahun
3. Jumlah bulan hujan : 7 bln
4. Suhu rata-rata : 30 °C
5. Bentang wilayah : berbukit

2.1.1.3 Kondisi Demografi

Jumlah Kepala Keluarga : 1.338 KK

a). Penduduk menurut jenis kelamin

- Laki-laki : 2.345 Jiwa
 - Perempuan : 2.325 Jiwa
- Jumlah total penduduk : 4.670 Jiwa

b). Penduduk menurut umur

Umur (Tahun)	Penduduk Jiwa		Jumlah (Jiwa)	Umur (Tahun)	Penduduk Jiwa		Jumlah (Jiwa)
	L	P			L	P	
0-4	135	121	256	40-44	160	188	348
5-9	175	161	336	45-49	164	185	349
10-14	185	154	334	50-54	169	161	330
15-19	170	164	334	55-59	154	166	320
20-24	160	136	296	60-64	180	165	345
25-29	170	185	355	65-69	150	176	326
30-34	186	175	361	70-74	162	158	320
35-39	165	183	348	ke atas	60	66	126
Jumlah	1.346	1.279	2.620	Jumlah	1.199	1.265	2.464

Tabel 2.1.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Umur

c). Penduduk menurut Pendidikan

1) Belum sekolah	= 679 orang
2) Usia 7-45 Tahun tdk pernah sekolah	= 52 orang
3) Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	= 872 orang
4) Tamat SD/ sederajat	= 1.648 orang
5) SLTP/ sederajat	= 960 orang
6) SLTA/ sederajat	= 705 orang
7) D-1	= 18 orang
8) D-2	= 19 orang
9) D-3	= 62 orang
10) S-1	= 69 orang
11) S-2	= 1 orang

d). Penduduk menurut Mata pencaharian

1) Petani	= 992 orang
2) Buruh tani	= 1.547 orang
3) Buruh/swasta	= 71 orang
4) Pegawai Negeri Sipil	= 94 orang
5) Pengrajin	= 11 orang
6) Pedagang	= 179 orang
7) Peternak	= 10 orang
8) Montir	= 5 orang
9) Dokter	= 2 orang
10) Perawat	= 7 orang
11) Bidan	= 2 orang
12) TNI/POLRI	= 19 orang

e). Penduduk menurut Agama

1) Islam	= 5.845 orang
2) Kristen	= 55 orang
3) Katholik	= 107 orang
4) Hindu	= 77 orang
5) Budha	= - orang

f). Penduduk menurut Etnis

1) Lampung	=	11	orang
2) Jawa	=	4.496	orang
3) Sunda	=	497	orang
4) Padang	=	9	orang
5) Batak	=	45	orang
6) Palembang	=	26	orang

g). Cacat Mental dan Fisik

1) Tuna rungu	=	4	orang
2) Tuna wicara	=	7	orang
3) Tuna netra	=	2	orang
4) Lumpuh	=	3	orang
5) Sumbing	=	3	orang
6) Invalid lainnya	=	1	orang

h). Lembaga Pendidikan

1) TK/PAUD	: 4 buah (lokasi di dusun 02, 03, 04 dan 07)
2) SD/MI	: 3 buah (Lokasi di dusun 03, 04 dan 07)
3) SLTP/MTs	: 1 buah(Lokasi di dusun 03)
4) SLTA/MA	: - buah
5) Lain-lain	: - buah

i). Jumlah tempat ibadah

1) Masjid/ Musholla	=	19	buah
2) Gereja	=	-	buah
3) Pura	=	1	buah

j). Pemenuhan air bersih

1) Pengguna sumur galian	=	821	KK
2) Pengguna air PAM	=	-	KK
3) Pengguna sumur pompa	=	167	KK
4) Pengguna sumur hidran umum	=	12	KK
5) Pengguna air sungai	=	39	KK

2.1.1.4 Keadaan Ekonomi

a) Pertanian

Jenis Tanaman :

1) Padi sawah	=	89,5	Ha
2) Padi Ladang	=	-	Ha
3) Jagung	=	3	Ha
4) Palawija	=	21,75	Ha
5) Tembakau	=	0,50	Ha
6) Tebu	=	-	Ha
7) Kakao/ Coklat	=	125	Ha
8) Sawit	=	3	Ha
9) Karet	=	5	Ha
10) Kelapa	=	10	Ha
11) Kopi	=	0,50	Ha
12) Singkong	=	5	Ha
13) Lain-lain	=	2	Ha

b) Peternakan

Jenis ternak

1) Kambing	=	750	ekor
2) Sapi	=	62	ekor
3) Kerbau	=	12	ekor
4) Ayam	=	10.000	ekor
5) Itik	=	75	ekor
6) Burung	=	250	ekor
7) Lain-lain	=		ekor

c) Perikanan

1) Kolam ikan	=	4,5	Ha
2) Tambak udang	=	-	Ha
3) Lain-lain	=	-	Ha

2.1.1.5 Kondisi Pemerintahan Pekon

a). Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat Pekon:

1) Kepala Pekon	=	1	orang
2) Sekretaris Pekon	=	1	orang
3) Perangkat Pekon	=	27	orang
4) BHP	=	9	orang

b). Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan:

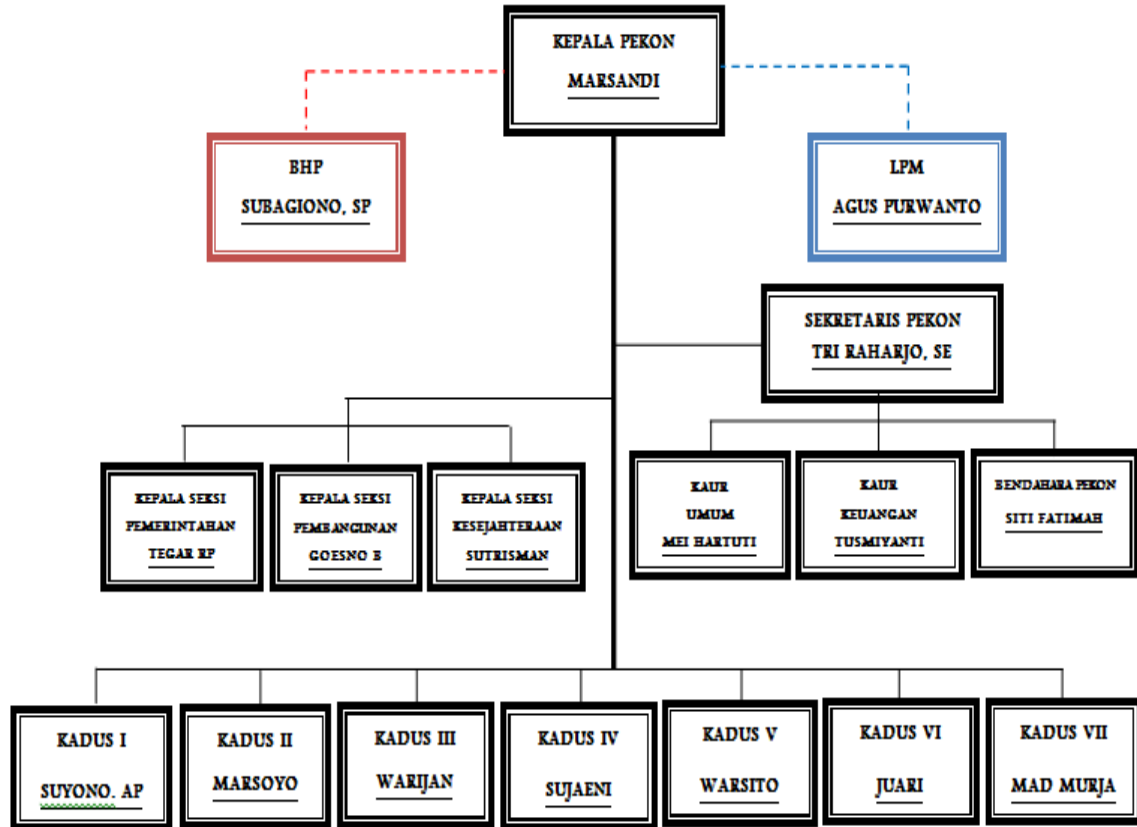
1) LPM	=	1	Kelompok
2) PKK	=	1	Kelompok
3) Posyandu	=	3	Kelompok
4) Pengajian	=	10	Kelompok
5) Arisan	=	15	Kelompok
6) Simpan Pinjam	=	18	Kelompok
7) Kelompok Tani	=	9	Kelompok
8) Gapoktan	=	1	Kelompok
9) Karang Taruna	=	1	Kelompok
10) Risma	=	9	Kelompok
11) Ormas/LSM	=	-	Kelompok
12) Lain-lain	=	4	Kelompok

c). Pembagian Wilayah

Nama Dusun

1) Dusun 01	Jumlah	2 RT
2) Dusun 02	Jumlah	3 RT
3) Dusun 03	Jumlah	2 RT
4) Dusun 04	Jumlah	3 RT
5) Dusun 05	Jumlah	2 RT
6) Dusun 06	Jumlah	2 RT
7) Dusun 07	Jumlah	2 RT

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN PEKON SUKOHARJO 1
(BERDASARKAN UU 6 TAHUN 2014)**



KETERANGAN

- - - - - Hubungan Konsultatif **Kakon Dan BHP**
- - - - - Hubungan Kemitraan **Kakon Dan LPM. Lembaga Adat, Bkad, & Bum Pekon**
- Hubungan Pemerintah **Kakon Dan Perangkat Pekon**

Ketua RT

- | | |
|-------------------|----------------|
| 1) RT 01 Dusun 01 | : AGUS TRIONO |
| 2) RT 02 Dusun 01 | : NURSALIM |
| 3) RT 01 Dusun 02 | : SLAMET. S |
| 4) RT 02 Dusun 02 | : TUKINO |
| 5) RT 03 Dusun 02 | : MAHMUDIN |
| 6) RT 01 Dusun 03 | : KASTURI |
| 7) RT 02 Dusun 03 | : EKO PRASETYO |

- | | |
|--------------------|-------------|
| 8) RT 01 Dusun 04 | : RISDIANTO |
| 9) RT 02 Dusun 04 | : SUTRIMO |
| 10) RT 03 Dusun 04 | : SUTRISMAN |
| 11) RT 01 Dusun 05 | : OKMAN .S |
| 12) RT 02 Dusun 05 | : BUDIONO |
| 13) RT 01 Dusun 06 | : PONIMAN |
| 14) RT 02 Dusun 06 | : TASIMIN |
| 15) RT 01 Dusun 07 | :SUNARTO |
| 16) RT 02 Dusun 07 | : SUYANTO |

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

2.1.2.1 Visi dan Misi

Pekon Sukoharjo 1 merupakan salah satu Pekon di Kabupaten Pringsewu. Desa sukoharjo 1 memiliki visi yaitu **“Menuju Terwujudnya Pekon Sukoharjo I yang Sejahtera, Aman dan Damai”** dan memiliki misi yaitu:

- ✓ Bidang Pemerintahan: Memperbaiki tata kelola pemerintahan sesuai tugas dan fungsi masing-masing kepala dan perangkat pekon.
- ✓ Bidang Sosial: Menumbuhkan kembali semangat bergotong-royong dan kerjasama yang baik antar warga, serta membantu dan meringankan masyarakat yang terkena musibah.
- ✓ Bidang Keamanan: Memfungsikan kembali pos kamplang yang sudah ada
- ✓ Bidang Usaha: Menciptakan dan mengembangkan Badan Usaha Milik Pekon (BUM-Pekon) agar bermanfaat dan bisa dirasakan khususnya oleh masyarakat Sukoharjo I.
- ✓ Bidang Pembangunan: Akan memberdayakan dan menampung aspirasi masyarakat dalam hal merencanakan pembangunan Pekon Sukoharjo I sesuai peraturan yang berlaku (transparan).

2.1.2.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka melaksanakan misi-misi tersebut di atas, maka ditetapkan tujuan pembangunan Pekon Sukoharjo I yaitu **“Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah serta utilitas dasar secara optimal, proposional, dan terintegrasi untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat”**. Sasaran yang akan dicapai pada tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya tata ruang wilayah pedesaan sesuai arah pemanfaatan ruang wilayah jangka menengah (enam tahunan).
- b. Tersusunnya jaringan transportasi yang handal dan terintegrasi guna mendorong kelancaran aksesibilitas wilayah serta mobilitas barang/jasa dan manusia.
- c. Tersedianya sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan aktifitas ekonomi.
- d. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran pemerintah.
- e. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi secara berkelanjutan berlandaskan pada struktur perekonomian yang kokoh.
- f. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, dan pengawasan pembangunan pekon.
- g. Menjadikan Agama sebagai sumber nilai spiritual, moral dan etik bagi kehidupan bermasyarakat, serta mewujudkan Pekon Sukoharjo I yang nyaman, beradab dan bermartabat dalam bingkai agama dan budaya.

2.1.2.3 Program Pembangunan Pekon

Program pembangunan Pekon Sukoharjo 1 merupakan program pembangunan yang sepenuhnya mampu dilaksanakan oleh Pekon. Kemampuan tersebut dapat diukur dari

ketersediaan anggaran belanja pekon, kewenangan pekon dan secara teknis dilapangan, tersedianya sumber daya yang ada dipekon.

Adapun program dan kegiatan pembangunan tersebut meliputi:

a. Pembangunan Fisik

- Pembangunan Saluran Drainase (4 titik, Dusun I, IV, VII)
- Pembangunan Talud (2 titik, Dusun II dan III)
- Pembangunan Gorong-gorong Plat Beton (5 unit)
- Rehap Paud Al Wildan
- Pembangunan Pondasi Lapangan

b. Pembangunan Non Fisik

- Pelatihan Cacao
- Pelatihan LINMAS
- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan PKK
- Bantuan Insentif Guru Paud, Guru Keagamaan, Satgas Posyandu dan Linmas
- Peningkatan Kapasitas Aparatur Pekon
- Peningkatan Kapasitas Kader Kelompok Perlindungan Anan Desa (KPAD)
- Peningkatan Kapasitas Rismawan dan Rismawati
- Pelatihan Kelompok Wanita Tani (KWT)
- Pelatihan Peternakan
- Peningkatan Kapasitas Kesehatan Lingkungan Melalui STBM
- Peningkatan Kapasitas Kelompok Pemuda (Karang Taruna)

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan masalah

Pekon Sukoharjo 1 merupakan pekon yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju. Sehingga untuk menanggulangi kemiskinan maka dilakukan berbagai upaya dalam peningkatan pembangunan ekonomi, teknologi, pendidikan, dan infrastruktur. Beberapa masalah yang kami temukan ditemukan Sukoharjo 1 yaitu sebagai berikut:

1. UKM

Pekon Sukoharjo 1 mempunyai beberapa UKM yang masih berkembang, beberapa UKM yang ada yaitu klaning, cincau, jamur, dan roti. Dengan melihat banyak UKM yang terdapat di Pekon sukoharjo 1, maka UKM dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pembangunan ekonomi yaitu dengan mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di pekon sukoharjo 1. Sedangkan, rata-rata pemilik UKM di Pekon Sukoharjo 1 memiliki keinginan yang kecil untuk berkembang dengan kata lain mereka tidak ingin melakukan inovasi untuk usahanya sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi di desa sukoharjo 1. Maka dari itu kami mencoba membantu mengembangkan salah satu UKM yang terdapat di sukoharjo 1 yaitu UKM Roti Moci yang memiliki kemasan dan bentuk roti yang masih sederhana. Kami mencoba mengembangkan Roti Moci yang masih sederhana dengan menambah varian rasa dan mengubah kemasan agar lebih menarik dimasyarakat luar. Selain itu kami juga mengembangkan teknologi pemasaran dengan pemanfaatan media sosial, serta kami juga mengajarkan cara menganggarkan dana untuk produksi dan melaporkan pendapatan dan pengeluaran dalam bentuk laporan keuangan yang sederhana. Dengan demikian, UKM Roti Moci dapat lebih berkembang lagi dan UKM Roti Moci dapat berjalan dalam jangka panjang.

2. Masyarakat

Kondisi masyarakat di Pekon Sukoharjo 1 tingkat pendapatannya masih rendah, mata pencaharian warga mayoritas sebagai petani dan berkebun. Masyarakat Pekon Sukoharjo 1 masih memiliki penghasilan di bawah rata-rata. Sehingga banyak remaja Sukoharjo 1 tidak melanjutkan jenjang pendidikan sampai tinggi karena kekurangan biaya, setelah lulus sekolah banyak dari mereka yang pergi keluar daerah. Dengan begitu, mengurangi remaja yang aktif mengikuti kegiatan Karang Taruna. Sebenarnya dengan remaja yang aktif mengikuti Karang Taruna dapat menambah kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik untuk menjadikan remaja menjadi sadar akan pendidikan, sehingga mereka berusaha untuk mencari beasiswa mengenyam pendidikan tinggi. Dengan pendidikan yang tinggi maka dapat membantu mengembangkan Pekon Sukoharjo 1 dan menambah pengetahuan misalnya di bidang teknologi informasi. Maka dari itu, dengan beberapa kendala tersebut kami mencoba untuk mengembangkan potensi pekon dalam bidang teknologi yaitu dengan diadakan pelatihan dasar komputer kepada siswa/i SD Negeri 2 Sukoharjo 1. Dikarenakan juga belum tersedia komputer di SD Negeri 2 Sukoharjo 1 menghambat pengetahuan mereka terhadap komputer dan teknologi yang seharusnya pada zaman sekarang mereka seharusnya sudah mengetahui dasar-dasar dari komputer dan teknologi yang berkembang sekarang.

3. Aparatur Pekon

Pekon Sukoharjo 1 mempunyai beberapa aparat Pekon, untuk mengatur urusan Pekon. Aparat Pekon mengetahui semua yang ada di pekon, baik kegiatan PKK, Karang Taruna, Senam, dan UKM. Aparat Pekon mencatat semua potensi desa yang ada setiap periode, sehingga potensi yang diketahui sekarang adalah yang terbaru. Potensi pekon dibutuhkan oleh pihak luar, seperti Pemerintah Pusat dan juga investor. Untuk menyebarkan

informasi tersebut maka dibutuhkan berita online yang dapat diakses oleh pihak luar, tetapi pekon belum memiliki website dan video profil desa untuk pengenalan desa kepada masyarakat luas. Hal ini menghambat pengetahuan terhadap potensi yang dimiliki oleh pekon Sukoharjo 1 dan menghambat pula perkembangan desa. Sehingga dengan adanya masalah tersebut kami juga akan melakukan kami juga mencoba membuat website dan video profil desa untuk pekon Sukoharjo 1 agar potensi yang ada dapat diketahui oleh masyarakat luas dan dapat membantu perkembangan pekon.

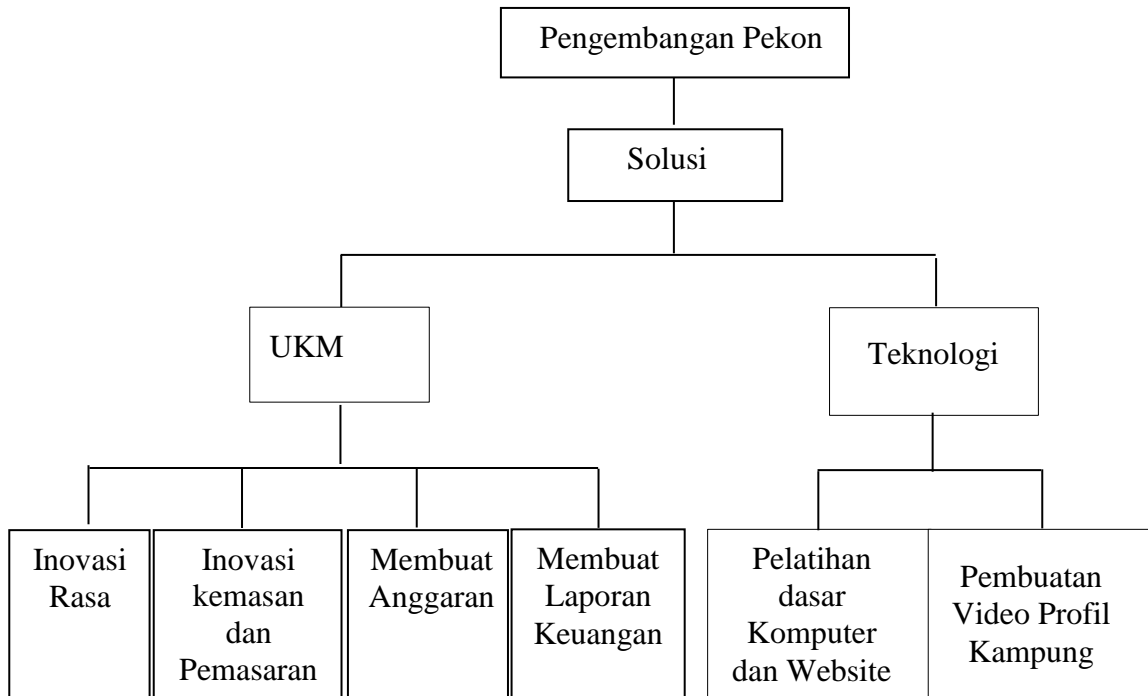
2.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. UKM Roti Moci Via Alvin
 - a) Bagaimana mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pada UKM Roti Moci?
 - b) Bagaimana membuat kemasan dan media pemasaran yang seharusnya dipakai pada UKM Roti Moci?
 - c) Bagaimana membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan neraca pada UKM Roti Moci?
 - d) Bagaimana membuat laporan keuangan dengan sederhana, yang meliputi HPP dan laba/rugi pada UKM Roti Moci?
2. Teknologi Informasi
 - a) Bagaimana memberikan pengetahuan dan pengembangan teknologi di pekon Sukoharjo 1?
 - b) Bagaimana mengenalkan potensi desa dengan pemanfaatan teknologi di pekon Sukoharjo 1?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, kerangka pemecahan masalah yang ada di pekon Sukoharjo 1 kami gambarkan dalam bagan berikut:



Keterangan bagan terkait dengan adanya masalah dipekonberdasarkan hasil survey yang kami lakukan sebelumnya di Pekon Sukoharjo 1 pertama belum mampu mengembangkan UKM dengan baik dan kedua teknologi informasi yang masih lambat, belum maju mengikuti perkembangan teknologi. Maka langkah awal yang harus kami lakukan adalah mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah sebagai berikut:

1. Membuat inovasi rasa dengan varian rasa yang berbeda dari sebelumnya, dimana rasa awal roti moci hanya kacang hijau.
2. Membuat inovasi kemasan dan media pemasaranyang berbeda dari sebelumnya, sehingga dengan kemasan yang baru akan menarik perhatian konsumen di pasar.

3. Membuat anggaran keuangan sederhana yang meliputi Anggaran rencana kerja dan Neraca, sehingga UKM Roti Moci dapat mengalokasikan dananya dengan tepat.
4. Membuat perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Laporan Laba Rugi yang membantu pemilik UKM Roti Moci untuk menentukan harga jual di pasar dan mengetahui laba yang diperoleh UKM Roti Moci.

Kedua yaitu pengembangan teknologi di Pekon Sukoharjo 1, karena dan perkembangan teknologi yang masih lambat.

1. Pada pengembangan Teknologi dilakukan pelatihan dasar komputer untuk siswa/I SD Negeri 2 Sukoharjo 1 dan membuat sekaligus pelatihan website untuk aparat Pekon Sukoharjo 1.
2. Pada pengembangan Teknologi dilakukan pembuatan video profil desa untuk pengenalan potensi desa kepada masyarakat luar melalui media sosial.

2.2.4 Tujuan Program

Tujuan dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. UKM
 - a) Untuk mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pada UKM Roti Moci.
 - b) Untuk membuat kemasan dan pemasaran yang seharusnya dipakai pada UKM Roti Moci.
 - c) Untuk membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan neraca pada UKM Roti Moci.
 - d) Untuk membuat laporan keuangan dengan sederhana, yang meliputi HPP dan laba/rugi pada UKM Roti Moci.
2. Teknologi Informasi
 - a) Untuk memberikan pengetahuan dan pengembangan teknologi di pekon Sukoharjo 1.
 - b) Untuk mengenalkan potensi desa dengan pemanfaatan teknologi di pekon Sukoharjo 1.

2.2.5 Manfaat Program

Manfaat dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut:

1. UKM

- a) Diharapkan UKM di pekon Sukoharjo 1 dapat berkembang dengan pesat yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Pekon Sukoharjo 1.
- b) Diharapkan SDM yang ada di Pekon Sukoharjo 1 mampu untuk bersaing di dunia bisnis.
- c) Diharapkan dengan inovasi baru terhadap UKM Roti Moci dapat meningkatkan penjualan di pasar luas.
- d) Diharapkan dengan adanya anggaran sistem keuangan dapat terstruktur dengan jelas.

2. Teknologi Informasi

- a) Diharapkan laporan keuangan UKM Roti Moci tercatat dengan jelas.
- b) Diharapkan teknologi di pekon Sukoharjo 1 dapat berkembang dan masyarakat dapat mengikuti perkembangan kemajuan teknologi.

2.2.6 Sasaran objek

Sasaran obyek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Pekon Sukoharjo 1 adalah mengelola Potensi desa yang belum di kembangkan serta mendorong masyarakat pekon Sukoharjo 1. Berikut adalah Sasaran objek PKPM di Pekon Sukoharjo 1:

- a. Bidang Ekonomi, meliputi masyarakat pekon, dan Pemiliki UKM Roti Moci
- b. Bidang Ilmu Komputer, meliputi Perangkat Kampung, Pelajar dan Masyarakat desa Sukoharjo 1.

2.2.7 Rencana kegiatan kelompok

- 1) Rencana Kegiatan Bayu Sugeng Wahyudi Membuat Video Profil Desa dan Dokumentasi PKPM

Rencana kegiatan yang akan dilakukan berfokus pada pembuatan video untuk memperkenalkan desa Sukoharjo 1 dan memperkenalkan potensi desa yang ada. Serta mengikuti segala aktivitas yang ada di desa selama PKPM.

- 2) Rencana Kegiatan Winda Lestari Pembuatan Kemasan dan Media Pemasaran untuk UKM Roti Via Moci Alvin

Rencana kegiatan yang akan dilakukan berfokus pada pembuatan kemasan dan ukuran. Membuat kemasan baru dan bentuk roti moci, bertujuan agar penjualan roti moci lebih menarik perhatian konsumen. Serta mengikuti segala aktivitas yang ada di desa selama PKPM.

- 3) Rencana Kegiatan Rizki Muhammad Abidin melakukan pelatihan dasar computer pada siswa/i SD Negeri 2 Sukoharjo dan pembuatan website pekon sukoharjo 1

Rencana kegiatan yang akan dilakukan berfokus pada pelatihan dasar computer untuk siswa/i kelas 5 SD Negeri 2 Sukoharjo dan pembuatan website. Memperkenalkan komputer dan perangkatnya kepada para siswa/i sebagai pengetahuan dasar dan pembuatan website berserta pelatihan penggunaan website terhadap aparat pekon sukoharjo 1. Serta mengikuti segala aktivitas yang ada di desa selama PKPM.

- 4) Rencana Kegiatan Krisna Septianti Membuat Invoasi Dalam segi Rasa pada UKM Roti Moci

Rencana kegiatan yang akan dilakukan berfokus pada inovasi rasa roti moci/isi dari roti moci via alvin. Tujuan kami mencoba membuat berbagai varian rasa agar roti moci yang akan di produksi nanti berbeda dengan roti moci yang biasanya di jual. Serta mengikuti segala aktivitas yang ada di desa selama PKPM.

5) Rencana Kegiatan Saras Yulianti Membuat laporan keuangan sederhana, yang meliputi HPP dan laba/rugi pada UKM Roti Moci Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi HPP dan laba/rugi sehingga laporan keuangan menjadi lebih rapi dan jelas. Tujuan kami mengadakan pelatihan sederhana ini agar dapat melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar untuk usaha Roti Moci. Sehingga keuangan nantinya dapat terdata dengan rapi. Serta mengikuti segala aktivitas yang ada di desa selama PKPM.

6) Rencana Kegiatan Kadek Sugiani Membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan neraca pada UKM Roti Moci

Peyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Setelah suatu rencana kerja dipilih untuk mencapai sasaran anggaran, maka dapat berperan untuk melaksanakan rencana kerjanya yang memerlukan sumber daya untuk memungkinkannya mencapai sasaran anggaran yang telah dibuat.